

RINGKASAN

MEGIK VAJAR RAMADHAN. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UD Riski Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur. *Seed production of Rice (Oryza sativa L.) at UD Riski Tanjunganom Nganjuk East Java*. Dibimbing oleh UNDANG.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas yang banyak dibudidayakan di sebagian besar wilayah Indonesia untuk dijadikan makanan pokok sehari-hari. Naik turunnya luas panen dan produksi padi di Jawa Timur disebabkan karena faktor iklim, serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dan yang paling utama adalah penggunaan benih padi yang bermutu rendah. Pemenuhan kebutuhan benih padi untuk petani menjadi dasar dilakukannya kegiatan produksi benih padi.

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari teknik produksi benih padi yang dilakukan di UD Riski Tanjunganom Nganjuk agar memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam bidang produksi benih padi. UD Riski Tanjunganom Nganjuk berlokasi di Jalan Hasanudin No.8, Dusun Brumbung, Kelurahan Tanjunganom, Kecamatan Tanjunganom, Nganjuk Jawa Timur. Lahan produksi yang pertama berada di Kelurahan Tanjunganom, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Lahan produksi kedua berada di Desa Pandean Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganju. Lahan produksi ketiga berada di Desa Banjarejo Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk.

UD Riski Tanjunganom Nganjuk adalah perusahaan milik Bapak Sarno, S.P. yang bergerak dalam kegiatan produksi benih padi bersertifikat kelas benih pokok atau SS (*Stock Seed*) untuk memenuhi kebutuhan benih padi wilayah Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Jombang dan Kabupaten Kediri. Varietas padi yang diproduksi antara lain Ciherang, Inpari 32, Inpari 42, Memberamo, Way Apo Buru dan Logawa. Penetapan lahan produksi sesuai prinsip genetik dan prinsip agronomis. UD Riski Tanjunganom Nganjuk memproduksi benih dengan pola perbanyak tunggal. Permohonan sertifikasi dikirim ke UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. Penyemaian untuk memastikan benih benar-benar tumbuh dan layak untuk ditanam. Persiapan lahan terdiri dari perbaikan pematang lahan, pembajakan, pemberian pupuk organik cair, pemberian kapur pertanian dan penggaruan. Penanaman padi menggunakan teknik pindah tanam. Pemeliharaan tanaman terdiri dari penyulaman, pengairan, penyiangan, pendangiran, pemupukan dan pengendalian OPT. *Roguing* dilakukan tiga kali yaitu pada umur 30–40 HST, umur 50–60 HST dan umur 100 HST. Panen Padi saat masak fisiologis. Pasca panen terdiri dari pengangkutan CBKS dan perontokan. Pengeringan CBKS menggunakan lamporan paling cepat 3 hari paling lama 7 hari. Pengolahan benih padi menggunakan modifikasi dari mesin kupas kulit padi. Pengemasan bersamaan dengan pemasangan label benih. Pada saat pemeriksaan lapang pendahuluan, pemeriksaan pertanaman fase vegetatif dan generatif, lahan produksi benih UD Riski Tanjunganom Nganjuk dinyatakan lulus dan sesuai syarat sertifikasi oleh PBT Kabupaten Nganjuk. Produktivitas padi varietas Way Apo Buru dan Inpari 32 yang dipanen saat Praktik Kerja Lapangan adalah 6,65 ton ha⁻¹ dan 5 ton ha⁻¹.

Kata kunci : isolasi, mutu, *roguing*, sertifikasi, varietas

